

Pengaruh Pendidikan Seks Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja

Ayu Selvia¹, Daeng Ayub², Dafetta Fitrilinda³

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

Mail: ayu.Selvia1675@student.unri.ac.id¹, daengayub@lecturer.unri.ac.id², dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id³.

Abstract: This research aims to determine: 1) the level of sex education among volunteers at PKBI Riau. 2) to determine the level of social intelligence among adolescent volunteers at PKBI Riau. 3) To determine the influence of sex education in the family on the social intelligence of volunteer adolescents at PKBI Riau. The type of research is *ex-post facto* with a quantitative approach. The population in this study consists of 131 PKBI Riau volunteers. The sampling technique used was Simple Random Sampling. This method was chosen because the respondent population is considered homogeneous, namely the PKBI volunteers. Using the Slovin formula, a sample of 100 volunteers was obtained. The results of this study indicate that there is an influence of sex education within the family on the social intelligence of volunteer adolescents at PKBI Riau, amounting to 36.9% with a low interpretation.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pendidikan seks relawan di PKBI Riau. 2) untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kecerdasan sosial remaja relawan di PKBI Riau. 3) guna memperoleh data pengaruh pendidikan seks dalam keluarga terhadap kecerdasan sosial remaja relawan di PKBI Riau. Jenis penelitian ini bersifat *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah relawan PKBI Riau sebanyak 131 orang relawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling pemilihan ini dikarenakan demografi penelitian homogeny yakni relawan PKBI, dengan menggunakan rumus Slovin, maka sampel 100 orang relawan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan seks dalam keluarga terhadap kecerdasan sosial remaja relawan di PKBI Riau sebesar 36,9% dengan tafsiran rendah.

How to Cite: Selvia, A., Ayub, D., & Fitrilinda, D. (2025). Pengaruh Pendidikan Seks Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1), 117 - 122. doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.15186>

PENDAHULUAN

Usia Remaja adalah waktu terpenting di dalam perkembangan manusia, terutama dalam aspek seksual dan sosial. Pada rentang usia 17-24 tahun, yang dikategorikan sebagai remaja akhir, individu mengalami perubahan signifikan secara fisik, psikologis, dan sosial. Salah satu aspek penting yang berkembang pesat pada fase ini adalah kecerdasan sosial, yang mencakup keahlian guna memahami, bersosialisasi, dan bersilahturrahi positif dengan individu lainnya. Menurut Goleman (2015:100), bahwa kemampuan sosial adalah kemampuan manusia untuk bersilahturrahi dan berinteraksi dengan individu lainnya. Kemampuan manusia untuk membentuk interaksi positif dengan orang lain melalui

Article History

Received: 24-02-25

Reviewed: 26-03-25

Published: 28-03-25

Key Words

Sex Education, Social Intelligence, Adolescents

Sejarah Artikel

Diterima: 24-02-25

Direview: 26-03-25

Diterbitkan: 28-03-25

Kata Kunci

Pendidikan Seks,
Kecerdasan Sosial,
Remaja

kombinasi tindakan dan perasaan (emosi) dikenal sebagai kecerdasan sosial. Tingkat kecerdasan sosial seseorang merupakan ukuran dari kemampuan sosialnya.

Kemudian menurut Kristin (2022) Kecerdasan sosial adalah usaha dalam mengenali dan merespons dengan efektif berbagai faktor sosial, budaya, dan kontekstual yang dapat memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan terkait seksualitas. Ini melibatkan pemahaman tentang pengaruh teman sebaya, stereotip gender, stigma sosial, dan akses terhadap sumber daya kesehatan reproduksi. Kecerdasan sosial mengacu pada kemampuan remaja dalam berhubungan dengan orang lain. (Gardner, 2009). Dengan pemahaman yang baik tentang seksualitas dari orang tua, remaja dapat mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan efektif, menghargai perbedaan, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab dalam situasi sosial. Namun, fenomena yang sering terjadi adalah kurangnya komunikasi terbuka tentang seksualitas dalam keluarga, yang dapat menyebabkan remaja mencari informasi dari sumber yang tidak tepat atau bahkan menyesatkan.

Kecerdasan sosial memegang peranan penting dalam menunjang kehidupan bermasyarakat atau berinteraksi dengan orang lain dan memecahkan masalah sosial. Kecerdasan sosial dikatakan meningkat apabila indikator kecerdasan sosial meningkat, indikator kecerdasan sosial itu meliputi: empati terhadap orang lain, keterampilan komunikasi, perilaku prososial. Peningkatan empati terhadap orang lain dapat dilihat dari kemampuan empati yang lebih baik. Peningkatan keterampilan komunikasi dapat diamati dari kemampuan memecahkan konflik tanpa adanya kekerasan. Peningkatan perilaku prososial dapat dilihat dari memahami norma dan nilai masyarakat terkait seksualitas.

Pendidikan seks dalam keluarga dapat membantu remaja membangun kecerdasan sosial yang diperlukan untuk menjalin hubungan interpersonal yang sehat dan bertanggung jawab. Namun kenyataannya, tidak semua remaja dapat membangun sebuah relasi atau interaksi yang baik dengan orang sekitarnya dan salah satu sebabnya dari kurangnya pendidikan seks dalam keluarga. Pendidikan seks dalam keluarga memiliki peranan yang signifikan dalam membantu remaja mengembangkan kecerdasan sosial. Dari hasil observasi di PKBI Riau sementara, menunjukkan 20% remaja usia 17-24 tahun dari 131 anggota pik smart mengalami kesulitan dalam membangun interaksi terkait seksualitas. Hal ini mengidentifikasi pentingnya pendidikan seks sejak dini, terutama dalam lingkungan keluarga, agar remaja dapat mengembangkan kecerdasan sosial yang memadai untuk menjaga kesehatan reproduksi serta membangun relasi yang sehat dengan orang lain.

Data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa hanya 18% remaja usia 15-19 tahun memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang kesehatan reproduksi (BKKBN, 2018). Fakta ini mengindikasikan kurangnya pendidikan seks yang memadai, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah di Indonesia. Kurangnya pendidikan seks dalam keluarga dapat berdampak buruk pada perkembangan remaja.

Selain itu, kurangnya pemahaman tentang seksualitas juga dapat menyebabkan remaja mengalami kebingungan dan rasa malu yang berlebihan terkait perubahan fisik dan emosional yang mereka alami selama masa pubertas. Hal ini dapat mempengaruhi hubungan sosial mereka dengan teman sebaya dan orang lain di sekitarnya. Pentingnya pendidikan seks dalam keluarga juga didukung oleh beberapa ahli dan organisasi terkemuka

Remaja akhir adalah fase perkembangan yang biasanya terjadi pada rentang usia 18 hingga 24 tahun. Pada tahap ini, individu mengalami perubahan signifikan baik secara fisik, emosional, maupun kognitif, serta mulai menghadapi tantangan dalam transisi menuju kehidupan dewasa. PKBI (perkumpulan keluarga berencana Indonesia) adalah sebuah organisasi non pemerintah di Indonesia yang bergerak di bidang kesehatan reproduksi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti serta kajian latar belakang diatas, maka ditemukan fenomena/gejala-gejala yang akan menjadi permasalahan penelitian ini. Fenomena/gejala-gejala yang ada dalam kecerdasan sosial remaja relawan di PKBI Riau yaitu, 1) kurangnya komunikasi terbuka mengenai seksualitas, 2) Kurangnya pemahaman tentang norma dan nilai sosial terkait seksualitas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif dimana penelitian berkaitan dengan angka. Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, atau variabel independennya adalah peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Sugiyono (2021) mengatakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah jenis penelitian yang melihat peristiwa sebelumnya dan kemudian menuntut kebelakang untuk mengetahui apa yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. Oleh karena itu, jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (pendidikan seks) terhadap variabel terikat (kecerdasan sosial).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yakni tentang Pengaruh Pendidikan seks dalam keluarga terhadap kecerdasan sosial remaja Relawan PKBI Riau. Tempat penelitian ini dilakukan di PKBI Riau Pekanbaru. Penelitian menggunakan dua jenis kuesioner, yang terdiri dari:1) Pendidikan seks dalam keluarga, 2) kecerdasan sosial remaja. Instrumen penelitian melalui beberapa tahap yaitu: Tahap pertama, meninjau segala teori yang bertautan beserta variabel-variabel yang akan diamati, tahap kedua, menata indikator semua variabel, ketiga, membuat kisi-kisi, keempat, menata butir-butir pernyataan dan menetapkan skala pengukuran, kelima, pengujian instrumen, dan yang terakhir, ulas tiap soal dengan mengecek keabsahan dan reliabilitas setiap butir pernyataan.

Table 1. Interpretasi Skor Korelasi antar Variabel

Interval Kontribusi	Tafsiran
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.01-0.199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tafsiran kedua mean masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Mean Berdasarkan Masing-Masing Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Tafsiran
1	Kecerdasan Sosial Remaja	4,36	,136	Tinggi
2	Pendidikan Seks Dalam Keluarga	4,41	,088	Tinggi
	Rata - Rata	4,38	,215	Tinggi

Sumber : Data Olahan SPSS 27, 2025

Jika dilihat pada tabel 2 didapatkan hasil untuk nilai mean dari setiap variabel. Pada variabel kecerdasan sosial remaja dengan nilai mean 4, 36 dan standar deviasi 0,136. Lebih lanjut untuk variabel pendidikan seks dalam keluarga dengan nilai mean 4,41 dan dengan standar deviasi dinilai 0,088. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel x dan y tergolong cukup tinggi. Selanjutnya sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Kecerdasan Sosial Remaja (Y) dan Pendidikan Seks dalam Keluarga(X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pendidikan Seks dalam Keluarga	Kecerdasan Sosial
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,41	4,36
	Std. Deviation	0,088	0,136
Most Extreme Differences	Absolute	0,129	0.059
	Positive	0,118	0.051
	Negative	-.129	-.059
Test Statistic		0.129	0.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dijelaskan nilai yang bermakna yakni:

1. Dari faktor Kecerdasan sosial remaja (Y) dengan nilai sig 0,200 ($0,200 > 0,05$) data diseminasi normal.
2. Dari faktor Pendidikan seks dalam keluarga (X) dengan nilai sig 0,200 ($0,200 > 0,05$) data diseminasi normal.

Pengujian *linearitas* menggunakan bantuan program *SPSS* versi 27. Uji linearitas terhadap variabel kecerdasan sosial remaja (Y) dan pendidikan seks dalam keluarga (X).

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Of Variance Variabel Pendidikan Seks dalam Keluarga (X) dan Kecerdasan Sosial Remaja (Y)

Variabel	F	Sig.
Pendidikan Seks dalam Keluarga dan Kecerdasan Sosial Remaja	0,699	0.779

Sumber: Data Olahan SPSS 27,2025

Bersumber pada hasil uji linieritas pada t tabel 4 Anova, dilihat nilai sig $0,779 > 0,05$ dan nilai F hitung $0,699 < F$ tabel 3,940 sehingga diketahui artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikansi antara pendidikan seks dalam keluarga terhadap kecerdasan sosial remaja. Untuk melihat nilai koefisien determinasi dapat dilihat ditabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Uji Analisis Pengaruh Pendidikan Seks dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja(Y)

R	R Square	Sig. F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,608 ^a	0,36,9	0,000	36.9 %	Rendah
a. Predictors: (Constant), Pendidikan Seks Dalam Keluarga				
b. Dependent Variable: Kecerdasan Sosial Remaja				

Sumber: Data Olahan SPSS 27,2025

Bersumber pada table 5 diketahui bahwa nilai korelasi antara Pendidikan seks dalam keluarga terhadap Kecerdasan sosial remaja sebesar 0,608. Kemudian nilai koefisien determinasi atau R Square (r^2) sebesar 0,369 / 36,9%, yang artinya besar pengaruh Pendidikan Seks dalam Keluarga (X) terhadap Kecerdasan Sosial (Y) relawan remaja di PKBI Riau Kota Pekanbaru berada pada kategori rendah. Sedangkan sisanya sebesar 63,1% ditentukan oleh faktor lain yang bukan bagian dari penelitian ini.

Berdasarkan nilai kontribusi pengaruh antara variabel Pendidikan Seks dalam Keluarga (X) Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja (Y) relawan di PKBI Riau Pekanbaru yang besar pengaruhnya 36,9%. Hal menggambarkan setiap peningkatan pendidikan seks (X) di ikuti kecerdasan sosial remaja sebesar 0,944 kesatuan. Nilai hubungan pearson product moment antara pendidikan seks dalam keluarga dan kecerdasan sosial remaja sebesar 0,611 dan sig (2-tailed) 0,001.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, P., Hidayat, R., & Sari, N. (2022), yang menyatakan diperoleh pengaruh yang berarti antara pendidikan seks dalam keluarga dengan intelektual sosial remaja. Dampak dari temuan menggambarkan jika remaja yang mendapatkan pendidikan seks yang baik dari keluarga cenderung memiliki tingkat kecerdasan sosial yang lebih tinggi, ditandai dengan kemampuan empati terhadap orang lain, keterampilan komunikasi serta perilaku prososial yang lebih berkembang. Peristiwa ini memaparkan pendidikan seks dalam keluarga berperan penting dalam membentuk kecerdasan sosial remaja, terutama dalam hal memahami norma sosial, menghormati batasan interpersonal, serta menjalin hubungan sosial yang sehat. Peristiwa ini memaparkan jika pendidikan seks dalam keluarga menjadi faktor dari kecerdasan sosial remaja relawan di PKBI Riau Pekanbaru.

Maka uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan seks dalam keluarga terhadap kecerdasan sosial remaja relawan di PKBI Riau Pekanbaru sebesar 36,9% dengan tafsiran sedang. Walaupun adanya korelasi antara pendidikan seks dalam keluarga dan kecerdasan sosial remaja relawan di PKBI Riau. Dengan demikian pendidikan seks dalam keluarga bukan berarti satu-satunya faktor yang memiliki pengaruh dan hubungan yang sangat kuat terhadap kecerdasan sosial remaja relawan, namun masih ada faktor lain yang memiliki pengaruh pada kecerdasan sosial remaja seperti lingkungan sosial dan pergaulan, pendidikan, faktor biologis dan psikologis, dan lainnya yang memiliki hubungan dan pengaruh pada kecerdasan sosial remaja pada, yang mana faktor lain itu bukan menjadi bagian dari penelitian ini.

KESIMPULAN

Pendidikan Seks dalam Keluarga pada relawan di PKBI Riau berada pada tafsiran tinggi, dilihat berdasarkan nilai rata-rata variabel 4,41, sedangkan Kecerdasan Sosial Remaja pada relawan di PKBI Riau berada pada tafsiran tinggi, dilihat berdasarkan nilai rata-rata variabel 4,36. Diperoleh Pengaruh Pendidikan Seks dalam Keluarga (X) Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja (Y) Relawan di PKBI Riau sebesar 36,9% dengan kategori rendah.

SARAN

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji dalam lagi atau memperluas cakupan peneliti dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti keterampilan sosial, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual ataupun lainnya seperti komunikasi terbuka, keterlibatan ayah dan ibu, Dukungan terhadap kesehatan mental dan emosi anak atau pun lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Terima kasih kepada relawan PKBI Riau yang sudah meluangkan waktu untuk penulis dalam menggumpulkan data.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2018). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Gardner, H. (2009). *Lima Pola Pikir untuk Masa Depan*. Harvard Business Press.
- Goleman, D. (2015). *Kecerdasan Emosional: Mengapa Lebih Penting daripada IQ*. Bloomsbury Publishing.
- Kristin. (2022). *Kecerdasan Sosial Dalam Pengambilan Keputusan Terkait Seksualitas*.
- Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, P., Hidayat, R., & Sari, N. (2022). *Pengaruh Pendidikan Seks Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja*